

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Data tersebut diperoleh dengan mengakses ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) melalui *website* Perusahaan .

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sebagai penunjang penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Sementara itu instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan diharapkan dapat menjawab permasalahan dan membuktikan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini, data penelitian diperoleh dari beberapa sumber. Data keuangan perusahaan dan laporan tahunan (*annual report*) diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter (dokumentasi). Yang menjadi sampel dan data-datanya berpengaruh terhadap *green accounting*, kinerja keuangan, dan *corporate social responsibility*. Selain itu metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang memilih sampel dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa karakteristik yang harus dipenuhi perusahaan. . Penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel telah dipilih dengan kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 1 Kriteria Sampel**

No	Keterangan
1	Perusahaan sektor industri <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023
2	Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap berturut-turut selama periode 2021 – 2023
3	Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang mempublikasikan laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ) secara lengkap & mengungkapkan biaya lingkungan berturut-turut selama periode 2021 – 2023
4	Perusahaan Sektor <i>Basic Materials</i> yang menggunakan mata uang rupiah selama periode 2021 – 2023

### 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel

Variabel merupakan karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek ke subjek lainnya dari waktu ke waktu lainnya. Sedangkan definisi

operasional merupakan cara menjelaskan yang digunakan dalam meneliti serta mengoperasikan kontrak, hingga memungkinkan peneliti lainnya dalam melakukan replikasi pengukuran menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara mengukur kontrak lebih baik.

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2022), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah *green accounting*. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah kinerja keuangan. Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independent dengan variabel dependent. Variabel ini ialah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel, variabel moderasi yang digunakan adalah *corporate social responsibility*.

### **3.4.2 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.2.1 Variabel Independent (X) – *Green Accounting***

*Green accounting* merupakan upaya perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang hijau dari sudut pandang biaya dan manfaat (Almunawwaroh & dkk, 2022). *Green accounting* sebagai alat transparansi terhadap *stakeholders* dalam meminimalisir dampak yang diberikan oleh operasional perusahaan terhadap lingkungan (Riyadh *et al.*, 2020). *Green accounting* atau akuntansi hijau dikenal juga sebagai biaya lingkungan, dimana merupakan suatu proses yang mencakup pengenalan, pengukuran nilai, pencatatan, pelaporan dan pengendalian yang terintegrasi terhadap objek, transaksi, serta peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam kerangka akuntansi. Tujuan dari proses ini adalah untuk

menghasilkan informasi akuntansi sosial dan keuangan lingkungan yang komprehensif, terintegrasi, dan relevan. Informasi ini dirancang untuk menjadi berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan serta manajemen, baik dalam konteks ekonomi maupun non-ekonomi (Lako, 2018).

Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *green accounting* diukur menggunakan total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan (Lako, 2018; Riyadh *et al.*, 2020; Nianty, dkk., 2023).

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

Keterangan :

Cost : Total biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk perlindungan dan pengolahan lingkungan atau biaya kegiatan CSR.

Profit : Laba bersih.

#### 3.4.2.2 Variabel Y (Kinerja Keuangan)

Variabel Independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan bentuk laporan keuangan yang disusun guna menggambarkan keuangan suatu perusahaan dan acuan untuk mengambil keputusan. Menurut Irham Fahmi (2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standard dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Kinerja keuangan digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan berhasil

mencapai tingkat keuntungan yang efisien dan efektif dalam periode tertentu (Ramadhani *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, digunakan metode ROA (*Return on Assets*), mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk menggunakan pengukuran yang sederhana namun memberikan gambaran yang komprehensif. ROA dipilih sebagai indikator yang mudah dipahami dan mampu menggambarkan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rumus ROA dapat dihitung sebagai berikut (Nianty, dkk., 2023):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit after taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

*Net Profit after taxes* : Laba bersih perusahaan jumlah pendapatan dikurangi pengeluaran

*Total assets* : Total harta perusahaan secara keseluruhan

#### 4.4.2.3 Variabel Moderasi (*Corporate Social Responsibility*)

Pada penelitian ini *corporate social responsibility* digunakan sebagai variabel moderasi. CSR merupakan komitmen berbentuk pertanggungjawaban terhadap sosial, masyarakat dan lingkungan, yang dilakukan oleh perusahaan (Alviansyah., dkk, 2021). *Corporate social responsibility (CSR)* adalah komitmen kontribusi perusahaan atau bisnis dalam mengembangkan ekonomi secara berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR melibatkan kerjasama antara perusahaan dan berbagai pihak yang berinteraksi dengan perusahaan, dengan tujuan menjaga keberadaan dan kelangsungan hidup usaha

serta memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. *Corporate social responsibility* dengan pengungkapan sosial lingkungan diukur menggunakan pedoman GRI G4 (Badjuri *et al.*, 2021).

Indikator *Global Reporting Initiative* (GRI) G-4 antara lain tercakup dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Ketiga indikator tersebut dijabarkan kedalam 91 item pengungkapan. Perhitungan ini menggunakan pendekatan dikotomi dimana pada tiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai “1” apabila ada ungkapan mengenai item tersebut pada laporan tahunan, sedangkan “0” apabila tidak ada ungkapan mengenai item tersebut pada laporan tahunan. Selanjutnya, skor dari setiap item tersebut dijumlahkan, dan menghasilkan skor keseluruhan pada masing-masing perusahaan untuk menunjukkan tingkat pengungkapan CSR secara kuantitatif. CSR diungkapkan melalui GRI G-4 (Badjuri *et al.*, 2021).

Berikut rumus perhitungan CSR:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* Perusahaan

$\sum X_{ij}$  : Jumlah item yang diungkapkan Perusahaan (diukur sesuai dengan 91 indeks pengungkapan).

$n_j$  : Jumlah item untuk Perusahaan (dalam penelitian ini menggunakan GRI G4 maka jumlah item untuk Perusahaan sebanyak 91 Indikator).

### 3.5 Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang menyatakan angka dan bilangan dengan menggunakan perhitungan metode statistik yaitu perangkat SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data setiap variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (average) dan standar deviasi (Ghozali, 2018).

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji Autokorelasi. Uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut :

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen atau residual memiliki distribusi normal. Syarat pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, yaitu korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak boleh menunjukkan multikolinieritas yang tinggi (Ghozali, 2018). Multikolinieritas dalam model regresi dapat dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (Ghozali, 2018).

Indikasi multikolinieritas dalam model regresi adalah ketika nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,1$ . Sebaliknya, jika nilai VIF atau sama dengan nilai 10 dan nilai

*tolerance* lebih besar dari atau sama dengan 0,1 maka model regresi tersebut tidak menunjukkan multikolinieritas (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan varians residual antara dua observasi dalam model regresi, yang dikenal sebagai homoskedastisitas dan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastis atau model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Cara mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen.

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas,
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terjadi heteroskedastisitas

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) (Ghozali, 2018). Ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin-Watson sebagai berikut (Siregar & Napitu, 2021):

**Tabel 3. 2 Durbin Watson**

Hipotesis	Keputusan	Durbin Watson
Ada Autokorelasi Positif	Tolak	$0 < d < dl$
Ada Autokorelasi Negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Diterima	$du < d < 4 - du$

Tanpa Kesimpulan	Tidak ada Keputusan	$d_l \leq d \leq d_u$
Tanpa Kesimpulan	Tidak ada Keputusan	$4 - d_u \leq d - d_l$

### 3.5.3 Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memperkirakan hubungan dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Terdapat model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 GA + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 GA$  = Koefisien regresi *green accounting*

e = *Error*

#### 3.5.3.2 Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk menilai apakah variabel pemoderasi memiliki efek yang memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan Metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan, serta untuk mengetahui apakah variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan (Ghozali, 2018).

Rumus yang digunakan dalam model analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*):

$$ROA = \alpha + \beta_1 GA + (\beta_2 GA \times CSR) + \varepsilon$$

Dimana:

ROA = Kinerja Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

GA = *Green accounting*

CSR = *Corporate social responsibility*

GA<sub>1</sub>CSR<sub>1</sub> = Interaksi antara *green accounting* dengan *corporate social responsibility*

$\varepsilon$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Uji MRA dengan adanya pengaruh moderasi signifikan  $< 0,05$  (Ghozali, 2018). Dengan uji ini semakin tinggi  $X_1$  dan  $X_2$  maka akan berpengaruh terhadap tingginya  $Y$ . Jika variabel *moderating*, koefisien  $b_3$  harus signifikan pada tingkat yang ditentukan.

### 3.5.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang antara 0 (nol) hingga 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen memberikan informasi yang hampir lengkap untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018).

### 3.5.3.4 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi apakah pengaruh secara bersama-sama dari semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terhadap variabel dependen memiliki signifikansi. Dengan menggunakan uji statistik F, kita dapat menguji apakah pengaruh gabungan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain didalam konteks ini, tidak ada pengaruh yang signifikan dari kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, dalam konteks ini, terdapat pengaruh yang signifikan dari kombinasi variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.5.3.5 Uji Statistik t**

Uji statistik t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh individu dari setiap variabel penjelas atau independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tujuan dari hal ini adalah untuk menilai apakah setiap variabel independen secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang sedang diuji. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 sebagai acuan untuk menentukan apakah pengaruh dari setiap variabel independen tersebut signifikan secara statistik (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, variabel

independen memiliki pengaruh yang signifikan secara individu terhadap variabel dependen.